

Local ...
ORGANISASI ...

11-2
KMB
TEA-UB/10
Dor
a

TESIS

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR - FAKTOR INTERNAL
DAN EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP PERILAKU
DISFUNGSIONAL AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI SURABAYA**

TESIS

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh:

**FENNY MARIETZA
NIM : 090610031 M**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2009

TESIS

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR – FAKTOR INTERNAL
DAN EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP PERILAKU
DISFUNGSIONAL AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK DI SURABAYA**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Magister Akuntansi
Pada program Pascasarjana Universitas Airlangga**

Oleh:

**FENNY MARIETZA
NIM : 090610031 M**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2009

Lembar pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 19 Januari 2009

Oleh :

Pembimbing Ketua



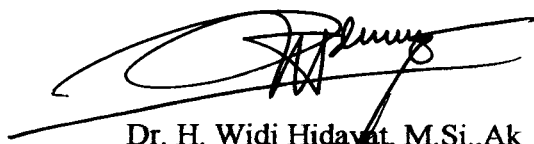
Dr. H. Widi Hidayat, M.Si.,Ak
NIP.131558573

Pembimbing



Drs. Agus Widodo M, M.Si.,Ak
NIP.131653744

Mengetahui
KPS



Dr. H. Widi Hidayat, M.Si.,Ak
NIP.131558573

Telah diuji pada

Tanggal 1 Desember 2008

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Drs. Hendarjatno, MM., Ak

Anggota : Dr. H. Widi Hidayat, M.Si.,Ak

Drs. Agus Widodo M, M.Si.,Ak

Drs. B. Hartono, MM.,Ak

Dra. Iswajuni, M.Si.,Ak

Dra. Isnalita, M.Si.,Ak

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Dr.H.Widi Hidayat, M.Si.,Ak dan Drs.Agus Widodo M, M.Si.,Ak, pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan , bimbingan dan saran selama proses penyusunan hingga selesainya tesis ini.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan kesempatan dan meluangkan waktu sehingga penelitian ini dapat terlaksana, secara khusus :

1. Kepada Rektor Universitas Airlangga, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga dan Ketua Program Studi (KPS) Magister Akuntansi atas kesempatan dan fasilitas sehingga saya dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program magister akuntansi.
2. Seluruh staff pengajar Program Studi Magister Akuntansi atas bimbingan dan keikhlasannya membagikan ilmu sebagai bekal peningkatan kualitas diri
3. Kepada auditor yang berada pada KAP di Surabaya yang menjadi obyek penelitian ini, yang telah memberikan waktunya kepada saya untuk membantu pengisian kuesioner penelitian.
4. Seluruh tenaga administrasi Program Studi Magister Akuntansi, khususnya Mbak Riska dan teman-teman, yang membantu kelancaran proses administrasi selama masa studi hingga selesai.
5. Rekan-rekan angkatan 2006, khususnya Mbak Intan Dessy.H, Mbak Dian, Bonie, Pak Entar, Mas Wawan, Mbak Nurul, Steven dan Mbak Umaimah yang telah bersama-sama saling membantu, saling mendukung dan saling menyemangati selama masa studi hingga selesai.

6. Orang tua tercinta Bpk. Budhy Haryanto dan Ibu Ninawati yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang, kesabaran, doa dan kerja kerasnya. Serta dua orang saudaraku Heru Prasetyo dan M.Chafied Hassan, dan seluruh sepupuku yang banyak memberikan dukungan dan doa dengan cinta kasih mereka.
7. Makwo yang aku sayangi dr.Lilian Anggreny dan Pakwo Drs.H.Arief Boediman, MM, atas doa dan dukungannya.
8. Kakakku R. Daniel Irwanto, SE dan R.M. Yusuf Indrawan, SE. M.Com serta sepupuku yang paling baik hati Adi Chandra dan Mardiansyah yang dengan kesabarannya membantu dalam pengumpulan hasil penelitian.

Dengan segala kekurangan maupun ketidaksempurnaan yang ada dalam penulisan tesis ini kiranya dapat berguna bagi pembaca atau pemakainya.

Surabaya, November 2008

RINGKASAN

ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL AUDITOR TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

Fenny Marietza

Auditor dalam Kantor Akuntan Publik selalu menghadapi dilema antara *inherent cost* (biaya yang melekat dalam proses audit) dan kualitas audit yang dihasilkan sehingga menyebabkan auditor berperilaku disfungsional.

Penelitian ini membahas beberapa faktor yang berasal dari dalam diri auditor dan dari lingkungan auditor yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku disfungsional. Faktor tersebut antara lain: (1) faktor internal auditor yang terdiri dari *locus of control*, kinerja (*performance*), *turnover intentions*, komitmen organisasi (*organizational commitment*), harga diri (*self esteem*); (2) faktor eksternal auditor yang terdiri dari tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*), gaya kepemimpinan supervisor / supervisi (*supervisor leadership style*), persetujuan supervisor (*supervisor approval*) dan tekanan teman satu profesi (*peer pressure*). Perilaku disfungsional itu sendiri meliputi: *premature signoff*, *underreporting of time* dan *audit quality reduction behavior*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami dan mengetahui perilaku disfungsional yang sering dilakukan oleh auditor dan faktor internal dan faktor eksternal apa sajakah yang dapat mempengaruhi terjadinya perilaku disfungsional. Bagi Kantor Akuntan Publik penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai *locus of control*, kinerja, *turnover intentions*, komitmen organisasi dan *self esteem* yang merupakan refleksi sisi personalitas auditor yang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam bekerja dan tekanan anggaran waktu, supervisi, *supervisor approval*, *peer pressure* sebagai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam berperilaku dan mengambil keputusan.

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda menyimpulkan bahwa uji simultan menghasilkan bahwa faktor internal auditor (*locus of control*, kinerja, *turnover intentions*, komitmen organisasi, *self esteem*) dan faktor eksternal auditor (tekanan anggaran waktu, gaya kepemimpinan auditor/supervisi, *supervisor approval*, *peer pressure*) mempengaruhi perilaku disfungsional auditor - *premature signoff*, *underreporting of time* dan *audit quality reduction behavior* secara signifikan. Uji parsial menghasilkan bahwa *Locus of control*, komitmen organisasi mempengaruhi perilaku disfungsional auditor - *premature signoff*, *underreporting of time* dan *audit quality reduction behavior* secara signifikan. tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) mempengaruhi perilaku disfungsional auditor - *premature signoff* dan *audit quality reduction behavior* serta *supervisor approval* mempengaruhi perilaku disfungsional auditor - *underreporting of time*. Berdasarkan nilai adjusted R square yang dihasilkan oleh 3 (tiga) regresi linier berganda, diperoleh bahwa

perilaku disfungsional - *Premature signoff* adalah perilaku disfungsional yang paling sering dilakukan oleh Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Keterbatasan penelitian ini adalah tidak adanya penjelasan yang detail pada pertanyaan yang diajukan karena data yang disebarkan bersifat kuesioner dan terbatas pada sebagian Kantor Akuntan Publik yang ada di Surabaya. Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara yang lebih tepat untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini terbagi atas 3 (tiga) yaitu : (1) Sebagai seorang akuntan publik, hendaknya memahami secara benar kode etik seorang akuntan publik dan menyadari konsekuensi dari perilaku disfungsional yang ia lakukan, (2) Kantor Akuntan Publik, hendaknya lebih memperhatikan kualitas hasil audit dan pengembangan mutu (kebijakan, struktur organisasi, sifat praktik KAP) dari KAP itu sendiri dengan memenuhi unsur-unsur dari pengendalian mutu yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik, (3) Supervisor dan Manajer hendaknya lebih memberikan informasi kepada seluruh anggota tim audit bahwa perilaku disfungsional hanya akan memberikan dampak yang negatif terhadap pengembangan karir auditor.

SUMMARY

ANALYZING THE INFLUENCE OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS ON AUDITOR'S DYSFUNCTIONAL BEHAVIOR IN ACCOUNTING PUBLIC FIRM AT SURABAYA

Fenny Marietza

Auditors in public accounting firms face the dilemma between inherent cost and audit quality which can result a greater willingness to potentially engage in dysfunctional behavior.

This study examined internal and external factors that were influence auditor dysfunctional behavior. The internal factors, factors which are individual auditor characteristics include locus of control, auditor performance, turnover intentions, organizational commitment and self esteem. The external factors come from auditor's environment include time budget pressure, supervisor leadership style, supervisor approval, and peer pressure. The auditor dysfunctional behavior reflects on auditor's premature signoff, underreporting of time and audit quality reduction behavior.

The purpose of this study is to provide insight and help us understand several potentially dysfunctional behaviors usually done by auditor and highlight the internal and external factors associated with them. Understanding factors such as locus of control, performance, turnover intentions, organizational commitment and self esteem, which are reflect the personaiity side of auditor and also time budget pressure, supervision, supervisor approval, and peer pressure which are environmental factors that can influence behavior at work should help auditing firms in their efforts to dissuade auditors from engaging in dysfunctional audit behavior.

Using multiple regression linear, the simultaneous testing result show that auditor internal factors (locus of control, performance, turnover intentions, organizational commitment and self esteem) and external factors (time budget pressure, supervisor leadership style, supervisor approval, and peer pressure) statistically significantly affect auditor dysfunctional behavior. The findings of this study indicate that locus of control and organizational commitment was shown to impact all three types of dysfunctional behavior which are premature signoff, underreporting of time and audit quality reduction behavior. Time budget pressure significantly influence premature sign-off and also audit quality reduction behavior, and supervisor approval can significantly lead to underreporting of time. According to adjusted R square value, the result indicate that premature signoff are the most likely auditor dysfunctional behavior to occur.

This study, as with any study had several limitations. The first limitation was that this research limited for only partial public accounting firm at Surabaya. Another limitation to this study related to the questions in survey instrument. There is no quite clear explanation in the question being asked. So, it is possible

that participants may have different perceptions about the questions depends on participant's interpretations. For future studies could use a better method of data collecting in order to get more perfect result.

The study have 3 main suggestion: (1) auditors, (2) public accounting firms and (3) supervisor and manager in public accounting firm. Firstly, auditor should understand the codes of ethics and dysfunctional behavior consequences, further more, public accounting firm have to pay more attention of its audit quality and performance (policy, organizational structure, and public accounting firm characteristic) based on professional public accountant standard. Lastly, auditor team's supervisor and manager should provide more information about negative impact of dysfunctional behavior to its auditor member's career.